

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana menurut Bodgan dan Taylor dalam Lexy J Moleong bahwa “pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang prilakunya dapat diamati,”<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitaitaif kerana dalam penelitian ini peneliti dapat menyampaikan secara langsung tentang hasil penelitian yang peneliti temukan pada saat penelitian sedang berlangsung.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian komparatif, dimana dalam penelitian ini peneliti membandingkan upaya pembentukan karakter santri melalui pemberian sanksi di dua lembaga pondok pesantern yakni Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Adapun kehadiran peneliti di lapangan yaitu sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, dalam artian peneliti hanya bertindak sebagai alat dalam penelitian dan pada saat yang sama peneliti berperan sebagai pengumpul data. Dan dalam penelitian ini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat penuh.

Dan untuk menemukan data dilapangan peneliti melakukan wawancara dengan para informan serta melakukan observasi lapangan dan juga diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan tempat penelitian.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Remaja Rosda Karya, 2011), 4.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti lakukan yakni terdapat pada dua lembaga besar pondok pesantren yang ada di wilayah Madura yakni *pertama*, Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yang tepatnya berada di Desa Panaan Kecamatan Palenggaan Kabupaten Pamekasan, sedangkan lembaga pesantren yang *kedua* ialah Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan yang beralamatkan di Desa Pragaan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

### D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari dua sumber yakni sumber yang berasal dari manusia dan nonmanusia, adapun sumber data yang berasal dari manusia meliputi orang-orang yang aktif dalam aktifitas kegiatan di pondok pesantren tersebut, diantaranya yaitu kiai, pengurus pondok pesantren, ustad dan santri. Adapun sumber data non manusia yakni data dokumen pondok pesantren yang sekiranya dapat mendukung terhadap penelitian ini.

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dengan tiga teknik, yang dapat disebutkan sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi lisan yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan cara memberikan pertanyaan yang dilontarkan oleh pewawancara terhadap orang yang diwawancarainya. Adapun maksud diadakannya wawancara sebagaimana disebutkan oleh Lincoln dan Guba yang

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 129.

dikutip oleh Lexy J Moleong antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>3</sup>

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaan penelitian yang berlangsung di lapangan, hal tersebut peneliti lakukan untuk dapat memberikan kebebasan untuk bertanya pada saat peneliti menemukan hal-hal yang baru yang sekiranya perlu untuk dipertanyakan oleh peneliti.

## 2. Observasi

Sugiono menyebutkan bahwa observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Observasi berperan serta adalah peneliti dalam kegiatan penelitian ikut terjun didalam kegiatan subjek penelitian, artinya peneliti ikut di dalam kegiatan yang sedang diteliti oleh peneliti.
- b. Observasi tidak berperan serta adalah dalam melakukan penelitian, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat murni sehingga peneliti tidak ikut dalam kegiatan subjek penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi tidak berperan serta, dalam artian dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti hanyalah bertindak sebagai pengamat penuh atau peneliti murni.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan untuk memperoleh data-data pendukung dalam penelitian ini semisal tentang temuan-temuan yang diperoleh dilapangan, adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil lembaga pesantren, serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>3</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Langkah-langkah analisis data sebagaimana disebutkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiono yaitu sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.<sup>5</sup>

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>6</sup>

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Yang terakhir dalam penelitian kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>7</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada saat pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan di lapangan, maka selanjutnya peneliti akan menyebutkan teknik yang diperlukan peneliti dalam mengukur keabsahan temuan tersebut, yaitu:

1. Melakukan perpanjangan penelitian, dengan maksud agar peneliti dapat menguji secara benar mengenai temuan data yang telah peneliti dapatkan di lapangan sebelumnya dari observasi dan wawancara yang pertama peneliti lakukan. Yakni

---

<sup>5</sup>Ibid, 247.

<sup>6</sup>Ibid, 249.

<sup>7</sup>Ibid, 252.

penelitian tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, namun lamanya waktu penelitian sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pada data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi metode, sumber, dan teori.<sup>8</sup> Dengan artian peneliti melakukan penarikan keabsahan data melalui pelaksanaan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun dalam triangulasi sumber dibuktikannya oleh peneliti data yang benar dengan disesuaikannya antara informasi yang diperoleh dari beberapa sumber untruk diperoleh hasil penelitian yang mendalam. Sedangkan triangulasi teori, peneliti memakai beberapa teori yang relevan dengan temuan data dilapangan.
3. Uraian rinci, pada bagian ini peneliti akan memaparkan secara terperinci mengenai data-data yang telah peneliti peroleh di lapangan pada saat penelitian sehingga dapat memudahkan pembaca untuk memahami hasil penelitian yang peneliti dapatkan.<sup>9</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini dapat peneliti katagorikan menjadi tiga tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap pelaporan.

1. Tahap pra lapangan yang meliputi:
  - a. Menyusun rencana penelitian

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 25

<sup>9</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 337.

- b. Memilih lapangan penelitian<sup>10</sup>
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Memilih dan memanfaatkan para informan yang peneliti temui di lapangan.
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi:
    - a. Memahami latar belakang atau konteks penelitian yang akan diteliti oleh peneliti,
    - b. Mempersiapkan diri,
    - c. Memasuki lapangan,<sup>11</sup>
    - d. Berperan serta sambil mengumpulkan data dan menyajikan data.
  3. Tahap pelaporan.

Pada tahap ini adalah hasil analisis data meliputi kegiatan organisasi dan kategorisasi data, menemukan tema dan merumuskan hipotesis serta menganalisis dan mendeskripsikan data berdasarkan hipotesis.

---

<sup>10</sup>Ibid., 127.

<sup>11</sup>Ibid, 140.